

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI PADI (*Oryza sativa*) SAWAH TADAH HUJAN  
(STUDI KASUS: DESA TANJUNG REJO, KECAMATAN  
PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**FATIHUL MAHFUZH  
NPM: 1404300079  
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI PADI (*Oryza sativa*) SAWAH TADAH HUJAN  
(STUDI KASUS: DESA TANJUNG REJO, KECAMATAN  
PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**FATIHUL MAHFUZH**

**1404300079**

**AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1)  
pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Komisi Pembimbing**



Mailina Harahap, S.P. M.Si.

Ketua



Khairunnisa Rangkuti, S.P. M.Si.

Anggota

Disahkan Oleh:

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 25-06-2021

## PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Fatihul Mahfuzh  
NPM : 1404300079

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa*) Sawah Tadah Hujan (Studi kasus: Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 26 Juni 2021  
Yang menyatakan



FATIHUL MAHFUZH  
1404300079

## RINGKASAN

Fatihul Mahfuzh 1404300079 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (*Oriza sativa*) Sawah Tadah Hujan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Mailina Harahap S.P. M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P. M.Si sebagai anggota komisi pembimbing.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Case Study* yaitu *Simple Random Sampling* dan jumlah sampel yang di dapat sebanyak 46 orang. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Untuk mengetahui variabel bebas secara simultan menggunakan uji-F dan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial menggunakan uji-t. Untuk mengetahui pendapatan menggunakan rumus pendapatan dan untuk menganalisis kelayakan usahatani menggunakan R/C Ratio dan B/C Ratio.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya pendapatan usahatani padi sawah di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dari 46 responden adalah sebesar Rp.9.203.887/mt dengan rata-rata Rp.10.116.113/mt/ha. Adanya Pengaruh nyata secara bersama-sama antara variable luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pestisida terhadap produksi

usahatani padi sawah tadah hujan dengan nilai  $t_{hi} = 235,687$  yang ternyata

lebih  
besar dari F tabel yang sebesar 2,45 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan uji t secara parsial atau masing-masing variabel hanya variabel pupuk dan benih yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi.

Kata Kunci : Usahatani, Benih Padi, Produksi dan Pendapatan Petani

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Fatihul Mahfuzh dilahirkan di Desa Simpang Empat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan pada tanggal 29 September 1996 merupakan anak keempat dari empat bersaudara putra dari Bapak Helmi Yusda dan Ibu Siti Hasanah.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh hingga saat ini adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2002 – 2008 menjalani pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 010027 Simpang Empat.
2. Pada tahun 2008 – 2011 menjalani pendidikan di SMP Negeri 1 Simpang Empat.
3. Pada tahun 2011 – 2014 menjalani pendidikan di SMA Negeri 1 Simpang Empat.
4. Pada tahun 2014 sampai sekarang menjalani pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis
5. Bulan Januari-Februari 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTP. Nusantara III Unit Kebun Silau Dunia.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan hidayah serta kemurahan hati-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta tak lupa shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia di alam kegelapan menuju alam yang terang benerang.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, khususnya :

1. Kedua orang tua Ayahanda Helmi Yusda dan Ibunda Siti Hasanah tercinta yang penuh dengan rasa kasih sayang dan penuh pengorbanannya telah mengasuh, membimbing dan berkat doanya yang tiada hentinya ditujukan kepada penulis.
2. Ibu Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Surnaherman S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
9. Kakak penulis Prima Dewi Gratia, S.S. M.Pd., serta keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat Sri Aulia Samosir, S.Pd., Rendra Setiawan, S.P., Perdana Alva Cino, S.P., Doni Syahputra, S.P., dan teman-teman Angkatan 2014 terutama agribisnis-2, saya ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan dan

motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Medan, 26 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Penelitian.....	3
Tujuan Penelitian .....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Tanaman Padi.....	4
Sawah Tadah Hujan.....	4
Pengertian Penerimaan.....	5
Pengertian Pendapatan.....	6
Pengertian Produksi.....	7
Faktor-Faktor Produksi.....	7
Faktor-Faktor Pendapatan.....	9
Biaya Produksi.....	11
Penelitian Terdahulu .....	12
Kerangka Pemikiran.....	13
Hipotesis Penelitian.....	14
METODE PENELITIAN.....	15



Metode Penelitian.....	15
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	15
Metode Penentuan Sampel.....	15
Metode Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi Dan Batasan Operasional.....	21
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
Letak Geografis dan Luas Lahan.....	24
Keadaan Penduduk.....	24
Sarana dan Prasarana.....	27
Karakteristik Umum Responden.....	27
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan.....	31
Uji serempak atau Bersama-sama (Uji-F).....	33
Uji Parsial (Uji T).....	34
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>40</b>
Kesimpulan.....	40
Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Nama Kelompok Tani dan Jumlah Populasi.....	17
2.	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Tanjung Rejo.....	25
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	26
4.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	26
5.	Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Tanjung Rejo.....	27
6.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	28
7.	Distribusi Sampel Berdasarkan Umur.....	29
8.	Distribusi Sampel Berdasarkan Luas Lahan.....	29
9.	Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	30
10.	Total Rata-rata Biaya Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan.....	31
11.	Total Penerimaan.....	32
12.	Total Pendapatan.....	32
13.	Tabel Koefisien Determinasi.....	33
14.	Nilai Hasil Uji-F.....	34
15.	Nilai Hasil Uji-T.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Status Kepemilikan Lahan dan Biaya Sewa Lahan.....	44
2.	Biaya Bibit Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan.....	45
3.	Penggunaan dan Biaya Pupuk.....	46
4.	Penggunaan dan Biaya Pupuk.....	48
5.	Penggunaan dan Biaya Tenaga kerja.....	50
6.	Penggunaan dan Biaya Tenaga kerja.....	51
7.	Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja.....	52
8.	Penggunaan dan Biaya Pestisida.....	53
9.	Penggunaan dan Biaya Pestisida.....	54
10.	Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan.....	55
11.	Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan.....	56
12.	Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan.....	57
13.	Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan.....	58
14.	Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan.....	59
15.	Total Penerimaan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan.....	60
16.	Penggunaan Komponen-Komponen Biaya.....	61
17.	Total Pendapatan Usahatani Padi sawah Tadah Hujan.....	62
18.	Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Pada Lahan Kritis.....	63
19.	Input SPSS.....	64
20.	Logaritma Input SPSS.....	65
21.	Output SPSS.....	66

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki luas lahan sawah seluas 40.899 ha dengan luas lahan sawah irigasi seluas 23.452 ha dan juga lahan sawah tadah hujan yang cukup luas yaitu 17.447 ha. Lahan sawah tadah hujan merupakan sumber daya fisik yang potensial untuk pengembangan tanaman komoditas padi. Permasalahan budidaya padi di lahan tadah hujan adalah produktivitas lebih rendah (berkisar antara 3,0-3,5 t/ha) dibandingkan dengan di lahan sawah irigasi (berkisar antara 6-7 t/ha) dan musim tanam padi satu kali dalam setahun, yaitu saat musim hujan saja (September-Desember) (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2015).

Lahan sawah tadah hujan adalah lahan yang dalam setahunnya minimal ditanami satu kali padi sawah (lahan tergenang dan petakan berpematang) dengan air pengairan bergantung pada hujan dan rata-rata produktivitas padi di lahan ini masih rendah, berkisar antara 2-2,5 t/ha. Ada berbagai faktor yang menyebabkan produktivitas padi di lahan tadah hujan menjadi lebih rendah. Salah satu kendala utama pada lahan sawah tadah hujan adalah ketersediaan air yang sangat tergantung kepada curah hujan, sehingga lahan mengalami kekeringan pada musim kemarau (Jonharnas dan Sri, 2017).

Produksi padi sawah tadah hujan yang dihasilkan oleh petani sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi, tingkat teknologi, dan efisiensi dari usahatani tersebut. Petani mengusahakan kegiatan usahatannya dalam luasan yang beragam, namun tidak tersedia data tentang keragaman luas penguasaan lahan, sehingga perlu dikaji lebih jauh perbedaan luas penguasaan lahan tersebut

dalam kaitannya dengan pelaksanaan usahatani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian (Fitria, 2012).

Pendapatan petani sawah tadah hujan adalah jumlah hasil yang diterima oleh petani yang dikerjakannya selama satu periode yang pada akhirnya akan memperoleh nilai uang dari penjualan produk pertanian tersebut yang dikurangi dari biaya yang telah dikeluarkan. Percut Sei Tuan merupakan salah satu sentra produksi padi sawah kecamatan di Kabupaten Deli Serdang yang terdapat petani sawah irigasi dan petani padi sawah tadah hujan yang mengusahakan tanaman padi sawah tadah hujan yang memiliki luas lahan garapan padi sawah tadah hujan seluas 1481 ha terluas nomor empat di Kabupaten Deli Serdang setelah Kecamatan Labuhan Deli (BPS Kabupaten Deli Serdang, 2015).

Di Kecamatan Percut Sei Tuan tepatnya di Desa Tanjung Rejo terdapat petani yang mengusahakan usahatani padi sawah. Petani padi sawah di Kecamatan Percut Sei Tuan seluas 5361 ha yang terbagi dari padi sawah irigasi dan padi sawah tadah hujan. Petani padi sawah irigasi memiliki luas lahan 3880 ha dan petani padi sawah tadah hujan memiliki luas lahan 1481 ha. Para petani padi sawah tadah hujan akan menanam padi sawah pada bulan Oktober sampai Maret, dikarenakan petani hanya mengandalkan air hujan. Pada awal musim hujan, para petani akan memulai menanam padi sawah dilahan tersebut. Oleh karena itu penulis ingin membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah tadah hujan. Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*)**

## **Sawah Tadah Hujan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.**

### **Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendapatan petani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian?
2. Apakah faktor (luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pestisida) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan petani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian?
2. Untuk mengetahui apakah faktor (luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pestisida) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian?

### **Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sebagai penentuan kebijakan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan dibidang pertanian khususnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Tanaman Padi ( *Oryza sativa* L)**

Tanaman padi merupakan tanaman semusim, termasuk golongan rumput-rumputan dengan klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom : Plantae  
Division : Spermatophyta  
Subdivision : Angiospermae  
Kelas : Monotyledonae  
Ordo L : Poales  
Family : Gramineae ( *Poaceae* )  
Genus : *Oryza*  
Species : *Oryza sativa* L

Tumbuhan padi adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air (*waterplant*). Sebagai tanaman air bukan berarti tanaman padi itu hanya bisa tumbuh di atas tanah yang terus menerus di genangi air, baik penggenangan itu terjadi secara alamiah sebagaimana terjadi pada tanah-tanah sawah. Dengan megahnya juga tanaman padi itu dapat tumbuh di tanah daratan atau tanah kering. Asalkan curah hujan yang turun dapat mencukupi kebutuhan tanaman akan air (Puspito, 2011).

### **Sawah Tadah Hujan**

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang sawah, saluran untuk menahan atau menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Berdasarkan pengairannya lahan sawah dibedakan menjadi lahan



sawah berpengairan (irigasi) dan lahan sawah tak berpengairan (non irigasi). Lahan sawah beririgasi meliputi lahan sawah irigasi teknis, lahan sawah beririgasi setengah teknis, lahan sawah irigasi sederhana, dan lahan sawah irigasi desa. Sedangkan lahan sawah non irigasi meliputi lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lebak, dan polder. Lahan sawah tadah hujan adalah lahan yang pengairannya tergantung pada air hujan.

Sawah tadah hujan merupakan lumbung padi kedua setelah lahan sawah irigasi. Berbeda dengan sawah irigasi yang tingkat kesuburannya relatif lebih baik dan kepastian mendapat air irigasi, masalah lahan sawah tadah hujan yang utama adalah tingkat kesuburan tanah yang relatif rendah dan sangat bervariasi. Kandungan bahan organik relatif rendah dan sulit untuk dipertahankan dalam jangka panjang, keadaan seperti ini akan menyebabkan lahan mudah sekali merosot tingkat kesuburannya. Pada lahan sawah tadah hujan pengembangan usahatani padi dihadapkan pada masalah kekeringan karena pasokan air yang sulit diprediksi, selain itu kesuburan dan pH tanah rendah, sifat fisik tanah kompak, dan menggunakan teknik penanaman gogo rencah (Fitria, 2012).

### **Pengertian Penerimaan**

Menurut Soekartawi (2011) konsep penerimaan, biaya dan pendapatan sangat erat kaitannya dengan penampilan usahatani. Penerimaan didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual.

Produksi usahatani mempergunakan masukan untuk menghasilkan pengeluaran. Masukan selalu mencakup tanah dan tenaga, untuk pertanian maju, masukan ini mencakup semua produksi dan peralatan yang dibeli. Untuk

meningkatkan produktivitas pertanian, setiap petani semakin lama semakin tergantung kepada sumber-sumber dari luar lingkungan. Ia lengkapi zat hara tanaman yang terdapat di dalam tanah dengan pupuk yang dibelinya, ia tambah kelembaban tanah dengan air irigasi yang sering kali diperolehnya melalui saluran-saluran dari sumber-sumber yang jauh letaknya, ia beli dan semai bibit unggul, ia berantas penyakit tanaman dan hewan dengan pestisida dan obat-obatan, ia semakin banyak menjual hasil pertaniannya kepasar diluar daerahnya. Bahkan pengetahuan dan keterampilan yang ia praktikan dalam usahataniannya semakin bertambah dengan pendidikan yang ia peroleh dari sekolah-sekolahnya dan kadang difakultas-fakultas dan melalui lembaga-lembaga.

Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

Q = Jumlah Produk

P = Harga

### **Pengertian Pendapatan**

Menurut Sukirno (2005) dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang di hasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan

papan sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seorang individu.

Pendapatan usahatani dapat dibagi dua yaitu : (1) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang di peroleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang di nilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil, (2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang di peroleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi (Gusti yana, 2004).

### **Pengertian Produksi**

Produksi adalah setiap usaha menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Produksi tidak akan dilakukan jika tidak tersedianya bahan-bahan atau unsur-unsur yang menopang usaha yang memungkinkan dilakukannya produksi itu sendiri. Semua unsur-unsur tersebut disebut faktor-faktor produksi.

Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output. Ouput atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi antara satu dengan yang lainnya yang disebabkan karena perbedaan kualitas. Kualitas produk menjadi baik apabila usahatani yang dilaksanakan dengan kurang baik maka kualitas produk yang akan dihasilkan juga akan kurang baik (Soekartawi, 2003).

### **Faktor-faktor Produksi Usahatani**

Faktor-faktor produksi yang digunakan dalam ushatani padi sawah tadah hujan yang mempengaruhi produksi padi sebagai berikut :

a. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi

Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan.

b. Pengaruh Pupuk Terhadap Produksi

Pupuk adalah bahan makanan yang memberikan zat makanan kepada tanaman. Pemberian pupuk yang tepat dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Jumlah pupuk yang digunakan juga mempengaruhi tingkat produksi suatu tanaman. Hal ini terkait dengan kesuburan lahan agar tanaman bisa tumbuh dan berproduksi dengan optimal.

c. Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Produksi

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, istri, dan anak-anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dengan uang.

d. Pengaruh Benih Terhadap Produksi

Input pertanian lain yang berpengaruh terhadap produksi usahatani adalah benih yang digunakan. Jumlah benih yang digunakan terkait dengan jarak tanam yang nantinya akan berpengaruh pada daya tumbuh dan hasil yang di peroleh.

e. Pengaruh Penggunaan Pestisida Terhadap Produksi

Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerangnya. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan.

**Faktor-faktor pendapatan Usahatani**

a. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan

Luas Lahan akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian. Besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani, yang mana petani yang mempunyai luas lahan yang luas akan mendapatkan hasil produksi yang banyak sehingga memperoleh penghasilan yang banyak pula, sedangkan petani yang memiliki luas lahan yang sedikit maka produksinya juga sedikit dan akan memperoleh penghasilan yang sedikit pula.

b. Pengaruh Pupuk Terhadap Pendapatan

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah ada beberapa macam. Pada dasarnya sangatlah bermanfaat dalam

mempertahankan kandungan nutrisi tanaman yang ada didalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan tanaman yang kurang atau bahkan tidak tersedia ditanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman.

c. Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Tenaga Kerja Jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam suatu kegiatan usahatani sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tersebut. Apalagi jika yang digunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga berarti akan memperbesar biaya tunai yang harus dikeluarkan oleh petani.

d. Pengaruh Benih Terhadap Pendapatan

Benih yang bermutu tinggi yang biasanya berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor penentu untuk memperoleh kepastian hasil usahatani. Tidak heran bila saat ini dengan kemajuan teknologi yang ada bibit-bibit unggul selalu muncul dengan berbagai variasi dan kualitas yang berbeda-beda yang akan dijadikan benih diproses melalui tahap-tahap, upaya pengembangan dan peningkatan produksi pertanian khususnya dilakukan melalui program intensifikasi dengan penggunaan varietas unggul agar dapat meningkatkan pendapatan usahatani.

e. Pengaruh Pestisida Terhadap Pendapatan

Penggunaan pestisida sebagai faktor produksi telah membuktikan bahwa, pestisida dengan cepat dapat menurunkan populasi hama. Hingga serangan dapat dicegah, dan kehilangan hasil panen dapat dikurangi, Manfaat pestisida memang terbukti, bahkan penggunaannya mampu

menyelamatkan paling tidak sepertiga dari kehilangan hasil akibat penyakit. Keberhasilan kegiatan usahatani yang tinggi karena penggunaan pestisida serta ketersediaannya yang mencukupi dan mudah didapatkan di pasaran mengingat perannya yang sangat besar terhadap pendapatan usahatani

### **Biaya Produksi**

Menurut Soekartawi (2002), biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Adanya unsur-unsur produksi yang bersifat tetap dan tidak tetap dalam jangka pendek mengakibatkan munculnya dua kategori dalam biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap merupakan biaya produksi yang tetap, tidak berubah walaupun jumlah barang yang dihasilkan berubah-ubah. Sedangkan Biaya variabel merupakan biaya yang besarnya jumlah yang dikeluarkan sesuai dengan jumlah produksi. Jumlah total biaya tetap ditambah dengan total biaya variabel dinamakan dengan total biaya.

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan didayagunakan agar produk-produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik.

#### **a. Biaya Variabel**

Biaya variabel biasanya yang diperuntukan pengadaan faktor-faktor produksi yang sifatnya berubah-ubah atau bervariasi tergantung pada produk yang telah direncanakan. Yang termasuk dalam biaya ini adalah biaya untuk membeli bibit tanaman, pupuk, obat-obatan atau bahan-bahan lainnya. Biaya untuk tenaga

kerja langsung (buruh tani, buruh kebun, yang sering disebut tenaga kerja musiman). Biaya untuk penggunaan traktor, mesin penggiling, mesin diesel seperti untuk pembelian solar, bensin, spare parts dan lain-lain.

b. Biaya Tetap

Biaya tetap yaitu biaya yang diperuntukkan pembiayaan faktor-faktor produksi yang sifatnya tetap, tidak berubah walaupun produk yang dihasilkan berubah. Yang termasuk dalam biaya ini adalah penghasilan tetap untuk para ahli, pengawas dan lain-lain. Penyusutan atau pemeliharaan traktor, mesin giling diesel dan sebagainya.

Menurut Sukirno (2013), biaya total adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Biaya Total

TFC = Biaya Tetap

TVC = Biaya Variabel

### **Penelitian Terdahulu**

Dwi Aprillia Astuti (2006). Meneliti tentang "Analisis Usahatani dengan Pupuk Organik Ditinjau dari Segi Peningkatan Pendapatan Petani di Kabupaten Purworejo". Kesimpulan yang dapat diambil antara lain: Pendapatan usahatani padi dengan pupuk organik sebesar (Rp.9.896.573,65/ha/mt) lebih besar 1,491 kali dari pada pendapatan usahatani padi dengan pupuk non organik. Usahatani dengan pupuk organik, lebih memberikan tambahan manfaat atau lebih

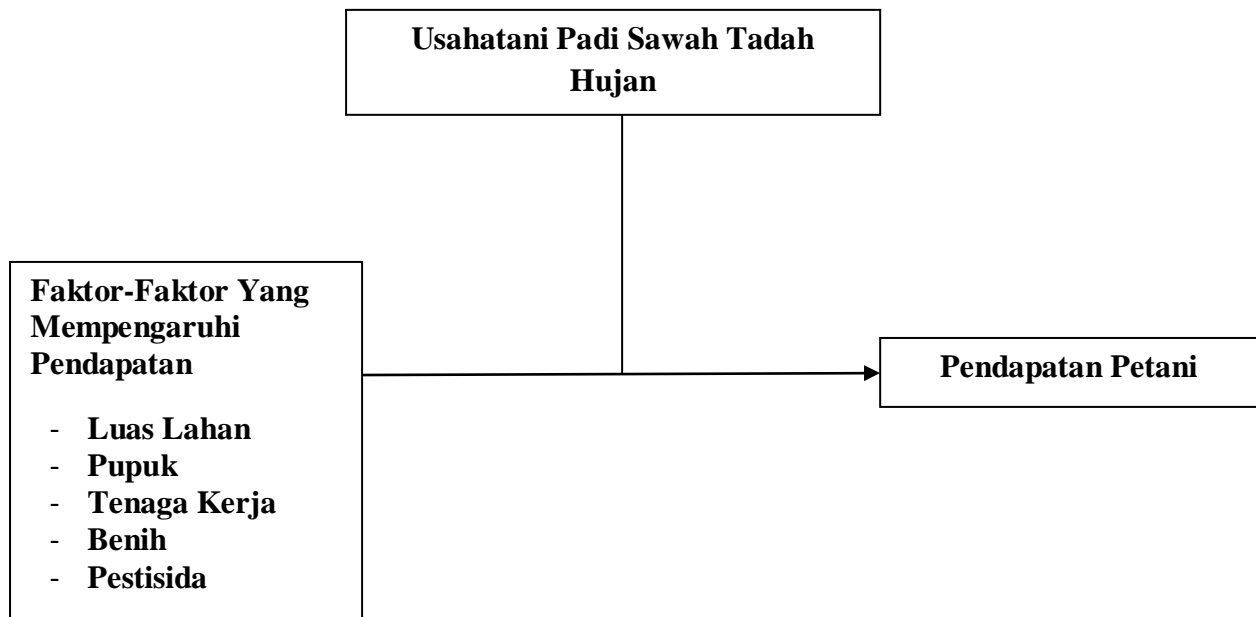


menguntungkan dari pada usahatani padi dengan pupuk non organik. Dengan nilai Incremental B/C Ratio sebesar 3,56.

Fatmawati M. Lumintang (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Untuk menganalisa potensi tingkat pendapatan petani padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur biaya petani padi Rp.2.521.151. (2) Penerimaan petani padi Rp.4.535.788 per ton/ha (3) keuntungan petani Rp.2.014.637. (4) rasio R/C petani Rp.1,1 atau dapat disimpulkan pertanian padi di sawah di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur layak untuk dikembangkan dengan  $R/C=1,1$ .

### **Kerangka Pemikiran**

Padi merupakan tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Kebutuhan akan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan. Petani memiliki karakteristik yang berbeda-beda tingkatannya, dalam penelitian ini yaitu harga, produktivitas, pendidikan, pengalaman, modal. Dalam berusahatani petani berharap memperoleh produksi yang tinggi agar pendapatannya meningkat yang disebut pendapatan petani padi sawah tadah hujan. Pendapatan petani merupakan hasil perkalian antara produktivitas padi sawah dengan harga jual padi sawah, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Analisis Usahatani Petani Padi Sawah Tadah Hujan

Keterangan :

—————> : Garis Penunjuk Hubungan Antar Variabel

#### Hipotesis Penelitian :

1. Diduga ada pengaruh nyata antara faktor (luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pestisida) terhadap pendapatan usahatani petani padi sawah tadah hujan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian dilakukan dengan observasi langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan metode yang mendeskripsikan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* artinya penelitian dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Disamping keterjangkauan dalam melaksanakan riset pemilihan daerah penelitian ditetapkan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dengan alasan Kecamatan Percut Sei Tuan mudah dijangkau serta merupakan kecamatan yang memiliki luas sawah tadah hujan terluas ke empat di Kabupaten Deli Serdang dengan luas 1481 ha setelah Kecamatan Hampanan Perak, Kecamatan Pantai Labu dan Kecamatan Labuhan Deli. Serta di Desa Tanjung Rejo juga terdapat petani yang mengusahakan usahatani padi sawah tadah hujan.

### **Metode Penentuan Sampel**

Sampel yang di jadikan sebagai objek dalam penelitian ini ditentukan secara *simple Random Sampling*. Sugiyono (2001) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan pernyataan jika jumlah subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua,

sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 10-15% (Arikunto, 2010). Dengan pengambilan subjek sebesar 10% dianggap sudah mewakili petani di daerah penelitian. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

Besar Sampel

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$n = 10\% \times N$

$n = 0.10 \times 462$

$n = 46,2$  (dibulatkan 46)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 46 orang petani tanah hujan yang dianggap mewakili 462 orang petani yang terhimpun dalam 16 kelompok tani. Untuk penarikan sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Jumlah Keseluruhan Populasi kelompok}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Adapun sebaran sampel kelompok tani yang diteliti di Desa Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang tersebut didalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1: Nama Kelompok Tani dan Jumlah Populasi

No	Nama kelompok Tani	Populasi	Sample
1.	Semi I	21	$\frac{21}{462} \times 46 = 2$
2.	Harapan Dadi II	22	$\frac{22}{462} \times 46 = 2$
3.	Areal 60	37	$\frac{37}{462} \times 46 = 3$
4.	Galuh Getah	30	$\frac{30}{462} \times 46 = 3$
5.	Paluh 80	37	$\frac{37}{462} \times 46 = 4$
6.	Sidodadi	24	$\frac{24}{462} \times 46 = 2$
7.	Paluh Putri	24	$\frac{24}{462} \times 46 = 2$
8.	Bahagia	22	$\frac{22}{462} \times 46 = 2$
9.	Sabar Menanti	22	$\frac{22}{462} \times 46 = 3$
10.	Sari Rejo	30	$\frac{30}{462} \times 46 = 2$
11.	Sri Rezeki	37	$\frac{37}{462} \times 46 = 2$
12.	Karya Tani	38	$\frac{38}{462} \times 46 = 2$
13.	Paluh Getah II	31	$\frac{31}{462} \times 46 = 2$
14.	Harapan Dadi I	31	$\frac{31}{462} \times 46 = 2$
15.	Semi II	30	$\frac{30}{462} \times 46 = 2$
16.	Banjaran	26	$\frac{26}{462} \times 46 = 2$
Jumlah		462	46

Sumber: Kelompok Tani Desa Tanjung Rejo 2020

## Metode Pengumpulan Data

### Data Primer

Data Primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa didapat dengan cara: Wawancara, Angket, dan Observasi (Juliandi, 2015).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada para petani yang mengusahakan usahatani padi sawah tadah hujan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner terhadap para petani padi di daerah penelitian.

### Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepustakaan, instansi terkait atau lembaga pemerintah yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Uji Regresi Linier oleh Sugiono (2004) yang digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh koefisien variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dengan rumus:

$Y = a + bx$ , dimana

$$a = \frac{(\sum y) \sum x^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(n\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel bebas

Untuk menafsirkan parameter-parameter diatas maka di tranformasikan ke dalam bentuk linier berganda (multiple linier), kemudian di analisis dengan metode kuadrat terkecil (MTK) atau Ordinary Least Square (OLS), maka diubah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan

a = Intersep

X1 = Luas lahan

X2 = Pupuk

X3 = Tenaga kerja

X4 = Benih

X5 = Pestisida

e = Standar error

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Parameter yang digunakan

Menguji faktor produksi secara keseluruhan atau serempak berpengaruh terhadap produksi digunakan uji f-hitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(K+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Dimana :  $R^2$  = koefisien regresi

$k$  = jumlah variabel

$n$  = jumlah sampel

$1$  = bilangan konstanta

Dimana uji  $f$  digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara empat variabel (luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja) terhadap variabel terikat (produksi) secara simultan atau bersama-sama. Sehingga di ketahui kriteria uji :

$H_0$  = tidak ada pengaruh variabel faktor produksi (luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja) terhadap produksi padi sawah tadah hujan.

$H_1$  = ada pengaruh variabel faktor produksi (luas lahan, benih, pupuk dan tenaga kerja) terhadap produksi padi sawah tadah hujan.

Dengan kriteria keputusan

$F_{hitung} > F_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditoleh,  $H_1$  diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Melihat faktor produksi secara persial terhadap produksi usahatani padi sawah tadah hujan digunakan uji-t sebagai berikut :

$$T_{-hi} = \frac{b}{s(b)}$$

Dimana :  $b_i$  = koefisien regresi

$S_e$  = simpangan baku

Dengan kriteria keputusan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak



Untuk menyelesaikan permasalahan kedua digunakan perhitungan analisis pendapatan. Menurut Kasim dalam Gunardi, (2013) untuk menghitung biaya digunakan rumus :

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan :

TC = Biaya total usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

TFC = Biaya tetap usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

TVC = Biaya variabel usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

Q = Jumlah produk usahatani padi sawah tadah hujan

P = Harga produk usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Keterangan :

I = Pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

TR = Penerimaan usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

TC = Biaya total usahatani padi sawah tadah hujan (Rp)

### **Defenisi Dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam pembahasan hasil peneitian, maka digunakan beberapa defenisi batasaan sebagai berikut :

1. Faktor pendapatan petani adalah pengelolaan input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan petani meningkat.
2. Harga jual padi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. Tinggi rendahnya harga jual padi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah.
3. Lahan sawah tadah hujan adalah lahan yang pengairannya tergantung pada air hujan.
4. Jumlah produktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. Artinya besar kecilnya jumlah produktivitas akan mempengaruhi pendapatan petani padi sawah.
5. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor produksi (*input*) dan pendapatan (*output*).
6. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga produksi. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam sekali periode.
7. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri dengan jalan di nilai sejumlah uang atau yang berlaku pada masa itu.

8. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang mengusahakan padi sawah tadah hujan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 462 petani.
9. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 46 petani.
10. Analisis produksi tanaman padi digunakan perhitungan R/C ratio.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak Geografis dan Luas Daerah**

Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dapat dideskripsikan adalah merupakan salah satu desa yang letaknya berada kawasan pesisir pantai timur Sumatera dimana rata-rata beriklim sedang dengan permukaan tanah yang relatif datar yang berada pada ketinggian 5-20 m diatas permukaan laut.

Iklim dan curah. Desa Tanjung Rejo yang sebagaimana tersebut memiliki curah hujan 200 mm/tahun dengan luas desa 4.114,655 ha dengan sebaran pengembangan terdiri dari 13 dusun dengan jarak jelajah sejauh 20 km dari Kota Medan dan memiliki akses jalan aspal yang relatif baik dan mulus sehingga rute desa tersebut dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang terdiri dari batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Timur berbatasan dengan Percut, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Saentis, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Selamat

### **Keadaan Penduduk**

Demografi penduduk Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang memiliki 13 dusun dan masing-masing dusun memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda digolongkan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan mata pencaharian.

#### **1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Sebaran penduduk Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, yang terdiri dari 13 Dusun tersebut memiliki potensi jumlah penduduk

yang bervariasi digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Jenis kelamin penduduk Desa Tanjung Rejo adalah Perempuan dan Laki-laki jumlah penduduk Desa Tanjung Rejo pada tahun 2020 diketahui sebanyak 9855 jiwa sebagaimana tersebut pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Tanjung Rejo

No	Dusun	Laki – laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
1	I	386	362	749
2	II	282	269	551
3	III	258	248	506
4	IV	418	405	823
5	V	210	191	401
6	VI	446	419	865
7	VII	409	370	779
8	VIII	379	374	753
9	IX	197	181	378
10	X	290	261	551
11	XI	933	917	1850
12	XII	880	779	1589
13	XIII	33	28	61

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2020

Dari Tabel 2. Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah dusun VI. Berdasarkan jenis kelamin penduduk yang mendominasi adalah laki-laki yaitu 5.051 jiwa sedangkan perempuan yaitu 4.804 jiwa.

## 2. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Demografi kependudukan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang terdiri dari berbagai jenis umur mulai dari yang masih berusia kecil, muda dan tua. Adapun distribusi penduduk berdasarkan umur di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Total (Laki-Laki+ Perempuan)	Persentase (%)
1	0-14	3.285	33,33
2	15-54	4.978	50,51
3	>55	1.592	16,15
	Jumlah	9.855	100

*Sumber : Kantor Kepala Desa, 2020*

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui bahwa jumlah terbesar di Desa Tanjung Rejo adalah berumur 15-54, yaitu 4.978 jiwa dengan persentase 50,51%. Yang menandakan bahwa angka usia tersebut dapat dikatakan lebih dominan pada usia produktif.

### 3. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Distribusi penduduk menurut mata pencaharian di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	PNS	36	0,84
2	ABRI	5	0,12
3	Karyawan	272	6,31
4	Petani	2.191	50,82
5	Dagang	118	2,74
6	Nelayan	204	4,73
7	Guru	199	4,62
8	Wiraswasta	1.205	27,95
9	Jasa	73	1,69
10	Pengrajin	8	0,185572
	Jumlah	4311	100

*Sumber : Kantor Kepala Desa, 2020*

Berdasarkan Tabel 4. Diatas diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Tanjung Rejo bermata pencarian sebagai petani yaitu sebanyak 2.191 jiwa dengan persentase 50,82%. Selain itu masyarakat di Desa Tanjung Rejo bermata pencaharian sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 1.205 dengan persentase 27,95%. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat bermata pencarian sebagai petani atau didominasi oleh masyarakat agraris.

### **Sarana dan Prasarana**

Desa Tanjung Rejo memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang bisa dikategorikan serba lengkap dan maju. Fasilitas umum tersebut digunakan oleh masyarakat di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Sarana dan prasarana meliputi berbagai fasilitas pelayanan publik yang ada di Desa Tanjung Rejo yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagaimana tersebut pada Tabel 5.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Tanjung Rejo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Puskesmas	2
3	Masjid	6
4	Mushola	14
5	Gereja	4
6	Madrasah	2
7	SD	3
8	SMP N	1
9	Olahraga	3
Jumlah		37

*Sumber : Kantor Kepala Desa, 2020*

Pada Tabel 5. Dijelaskan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang paling banyak berada di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang adalah Mushollah sebanyak 14. Sementara untuk sarana pendidikan hanya ada 6 sekolah, madrasah sebanyak 2 sekolah, SD sebanyak 3 sekolah dan SMP N sebanyak 1 sekolah.

## Karakteristik Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani usaha padi di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal adalah lama tahun yang ditempuh petani dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel. Karakteristik sampel berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1	SD	19	41,30
2	SMP	17	36,96
3	SMA	7	15,22
4	SLTA	3	6,52
5	Sarjana (S1)	-	-
	Total	46	100

*Sumber : Data Primer diolah, 2020*

Tabel 6. Menunjukkan bahwa sampel yang memiliki tingkat pendidikan paling tinggi adalah SD yaitu 19 orang dengan persentase 41,30%. Sampel yang memiliki tingkat pendidikan terkecil adalah SLTA tahun yaitu 3 orang dengan persentase 6,52%. Pada masyarakat agraris seperti di desa Tanjung Rejo tersebut rata-rata masyarakatnya berpendidikan rendah, hal ini lebih disebabkan oleh ciri dasar masyarakat yang lebih cenderung memanfaatkan potensi tenaga kerja yang bekerja dilapangan dan mencari nafkah sebagai buruh tani ketimbang orang kantoran atau pegawai negeri dan karyawan swasta.



## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini, informasi mengenai jumlah umur merupakan faktor pembeda pada setiap petani padi dalam melakukan kegiatan usahatani. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan pendapatan umur produktif suatu petani pada di daerah penelitian. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	$\leq 40$	6	13,04
2	41-50	21	45,66
3	$\geq 51$	19	41,30
Total		46	100

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Tabel 7. Menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak adalah umur 41-50 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 45,66% sedangkan umur terendahnya 41-50 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 13,04%. Hal ini menunjukin bahwa terdapat golongan petani padi yang sudah memiliki pengalaman bertani sehingga umur tidak menjadi hambatan dalam kegiatan usahatani yang dilakukan.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas lahan dalam usahatani dalam penelitian ini adalah luas hamparan tanah yang digunakan untuk melakukan kegiatan usahatani. Besar kecilnya luas lahan yang dimiliki petani dikategorikan kedalam tiga kelompok yaitu  $\leq 0,10$  ha, 0,11-0,20 ha dan  $\geq 2,0$  ha. Hasil penelitian luas lahan yang dikelola oleh petani dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Luas Lahan

No	Jumlah (Ha)	Luas Lahan (Orang)	Persentase (%)
1	<1	16	34,78
2	1-2	30	65,22
3	>2	-	-
Total		46	100

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Tabel 8. menunjukkan bahwa sampel yang memiliki luas lahan adalah <1 ha yaitu 16 petani dengan persentase 34,78%. Sampel petani yang memiliki luas lahan 1-2 ha adalah sebanyak 30 sampel petani dengan persentase 65,22%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman usahatani adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang dilalui petani sebagai bagian dari proses belajar dalam kegiatan budidaya, produksi dan seluk beluk usaha dan pemasaran hasil panen dalam rangka memperoleh penghasilan. Lamanya bertani akan mengukur kemampuan petani dalam melakukan usahatani padi. Hasil penelitian pengalaman bertani yang dikelolah dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman Bertani

No	Jumlah (Tahun)	Orang	Persentase (%)
1	$\leq 20$	13	28,26
2	21-30	16	34,78
3	$\geq 31$	17	36,96
Total		46	100

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Tabel 9. Menunjukkan bahwa sampel yang memiliki pengalaman bertani paling banyak antara  $\geq 31$  yaitu 17 orang dengan persentase 36,96%. Sampel yang memiliki pengalaman bertani paling sedikit antara  $\leq 20$  tahun yaitu 13 orang dengan persentase 28,26%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan

Analisis pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan bersih yang diterima oleh petani padi selama satu kali musim tanam. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian adalah pendapatan bersih petani padi yaitu selisih antara total petani satu kali musim tanam. Adapun uraian total penerimaan yang diterima dan total biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah tadah hujan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Total Rata-rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1.	Biaya Tetap	
	Biaya Sewa Lahan	1.760.870
	Biaya Penyusutan	105.300
2.	Biaya Variabel	
	Biaya Benih	504.261
	Biaya pupuk	884.217
	Biaya Tenaga Kerja	5.542.935
	Biaya Pesticida	406.304
	Jumlah Biaya Total	9.203.887

*Sumber : Data Primer diolah, 2020*

Dari hasil tabel 10. Diatas menunjukkan bahwa total biaya yang harus dikeluarkan oleh petani dalam satu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 9.203.887/mt. Biaya yang paling besar yang harus dikeluarkan oleh petani adalah pada biaya tenaga kerja yaitu Rp.5.542.935/mt, sedangkan untuk biaya yang terkecil yang harus dikeluarkan oleh petani adalah biaya penyusutan yaitu Rp.105.300/mt.

Tabel 11. Total Penerimaan

No	Produksi (Musim/kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	4.200	4.600	19.320.000

*Sumber : Data Primer diolah,2020*

Hasil tabel 11. Diatas juga menjelaskan bahwa penerimaan yang diterima oleh petani padi sawah tadah hujan sebesar Rp.19.320.000/mt/ha. Setelah diketahui penerimaan petani padi sawah tadah hujan maka dapat diketahui hasil pendapatan petani padi sawah tadah hujan dapat di lihat pada tabel 12.

Tabel 12. Total Pendapatan

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan	19.320.000
2	Biaya	9.203.887
3	Pendapatan	10.116.113

*Sumber : Data Primer diolah,2020*

Hasil tabel 12. Diatas juga menjelaskan bahwa pendapatan yang diterima oleh petani padi sawah tadah hujan adalah hasil dari penerimaan dikurangi oleh biaya petani maka akan didapat pendapatan petani yang dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

$$I = \text{Rp.}19.320.000 - \text{Rp.}9.203.887$$

$$I = \text{Rp.}10.116.113/\text{mt/ha}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata pendapatan padi sawah tadah hujan di daerah penelitian sebesar Rp.10.116.113/mt/ha. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usahatani petani padi sawah tadah hujan memiliki pendapatan yang relatif cukup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendapatan petani padi sawah tadah hujan yang terdiri dari luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih, pestisida pada petani padi sawah tadah hujan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Koefisien determinasi adalah salah satu uji regresi yang berfungsi untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat nilai koefisien regresi dapat dilihat pada kolom R Square yang dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Tabel Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>		Estimate	Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square		
1	.983 <sup>a</sup>	.967	.963	.03068	1.799

Sumber : *Olahan Data Primer, 2020*

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS untuk koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 10 di atas dihasilkan nilai R Square sebesar 0,967 yang artinya 96,7% variabel produksi (Y) mampu dijelaskan variabel Luas Lahan ( $x_1$ ), pupuk ( $x_2$ ), tenaga kerja ( $x_3$ ), benih ( $x_4$ ) dan pestisida ( $x_5$ ) sedangkan sisanya 3,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

#### Uji Serempak atau Bersama-sama (Uji-F)

Uji serempak adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi antara variabel bebas secara keseluruhan dan variabel terikat. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi antara variabel bebas dan terikat pada produksi hasil usaha petani padi sawah tadah hujan dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Nilai Hasil Uji-F

Model	Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.110	5	.222	235.687	.000 <sup>b</sup>
Residual	.038	40	.001		
Total	1.148	45			

Sumber : Olahan Data Primer, 2020

Dari hasil tabel 14 diatas berdasarkan uji serempak diketahui nilai  $df_1 = 5$  dan  $df_2 = 40$  dengan taraf kepercayaan 95% maka F-Tabel padi sawah tadah hujan sebesar 2,45. Oleh karena itu  $F_{Hitung} = 235,687 > F_{Tabel} 2,45$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Artinya bahwa ada kontribusi yang nyata antara variabel bebas (luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pestisida) terhadap variabel terikat pendapatan petani padi sawah tadah hujan.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji-T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Nilai Hasil Uji-T

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Std.			
	B	Error			
(Constant)	1.836	.325		5.650	.000
Luas lahan	.018	.185	-.019	-.097	.923
Pupuk	.672	.182	.717	3.683	.001
Tenaga kerja	.020	.031	.024	.628	.533
Benih	.364	.126	.303	2.888	.006
Pestisida	-.028	.082	-.027	-.342	.734

Sumber : Olahan Data Primer, 2020

Dari hasil olahan data output SPSS di atas dapat dilihat seberapa keterkaitan antara variabel bebas secara satu persatu dengan variabel terikat produksi petani sawah tadah hujan. Selanjutnya dalam melakukan pengujian uji-T untuk melihat pengaruh faktor pendapatan petani secara parsial terhadap produksi padi sawah tadah hujan, di peroleh nilai T-Tabel yaitu 1,68385 dengan kepercayaan 95%

$X_1$  : Berdasarkan tabel 15 untuk uji parsial variabel luas lahan diperoleh nilai t-hitung - 0,097 < dari pada nilai t-tabel 1,68385 atau sig 0,923 > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya secara statistik dapat di buktikan bahwa variabel luas lahan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan padi sawah tadah hujan. Luas lahan merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi yang cukup terhadap peningkatan pendapatan petani tadah hujan. Besar kecilnya pendapatan pertanian antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan, akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan penambahan luas lahan tidak akan meningkatkan pendapatan petani padi sawah tadah hujan atau luas lahan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani padi yang ada pada daerah penelitian, hal ini di duga karena penanaman padi sawah di daerah penelitian terdiri dari budidaya padi sawah tadah hujan serta berada pada lahan kritis. Menurut Suratiyah (2015), peranan tanah sebagai faktor produksi di pengaruhi oleh letak lahan, intensifikasi dan kesuburan tanah.

$X_2$  : Berdasarkan tabel 15 untuk uji persial variabel pupuk diperoleh nilai t-hitung 3,683 > dari pada nilai T-tabel 1,68385 atau sig 0,001 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara statisik dapat dibuktikan bahwa variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap pendapatan padi sawah tadah hujan. Pupuk adalah zat

atau bahan yang di berikan kepada tanaman dengan maksud agar zat tersebut dapat diserap oleh tanaman. Pupuk merupakan hal yang penting dilakukan saat berusaha tani untuk mengembalikan unsur-unsur yang telah habis di hisap oleh tanaman dari dalam tanah. Dalam pemberian pupuk harus dengan dosis dan waktu yang tepat pula agar keseimbangan zat mineral dapat di pertahankan sehingga meningkatkan hasil produksi dan pendapatan petani padi sawah tadah hujan.

Menurut petunjuk Balai Penelitian Tanaman Padi (2016), penggunaan pupuk urea (150-300 kg/ha), ZA (100kg/ha) dan NPK (200 kg/ha). Dari data lapangan bahwa rata-rata penggunaan pupuk yang untuk usaha tani adalah penggunaan pupuk urea (126,9 kg/ha), SP-36 (78,32 kg/ha), ZA (49,67 kg/ha) dan NPK (126,9, kg/ha), sehingga secara teknis hal ini sangat berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah tadah hujan.

$X_3$  : Berdasarkan tabel 15 untuk uji parsial variabel tenaga kerja diperoleh nilai T-hitung  $0,628 <$  dari pada nilai t-tabel 1,68385 atau sig  $0,533 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada sawah tadah hujan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan. Pada daerah penelitian kebanyakan petani menggunakan tenaga kerja dalam keluarga atau petani sendiri tersebut yang bekerja dalam melaksanakan usahatani padi sawah tadah hujan.

$X_4$  : Berdasarkan tabel 15 untuk uji parsial variabel benih diperoleh nilai T-hitung  $2,449 >$  dari pada nilai t-tabel 1,68385 atau sig  $0,017 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara statistik dapat di buktikan bahwa variabel benih



berpengaruh nyata terhadap pendapatan padi sawah tadah hujan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah benih memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah tadah hujan walaupun luas lahan yang digunakan tetap. Penggunaan bibit juga harus disesuaikan dengan luas lahan yang serta jarak tanam yang sesuai dengan anjuran agar tanaman padi tumbuh dengan baik sehingga tidak terjadi persaingan pertumbuhan dan unsur hara terhadap tanaman padi. Penggunaan benih yang bersertifikat juga dan bermutu tinggi juga harus di tingkatkan atau penggunaan benih yang sesuai dengan lahan yang ingin di tanami padi dan di daerah penelitian menggunakan benih varietas inpari 32 yang tahan terhadap hama, penyakit dan tahan terhadap kondisi lahan di daerah penelitian.

$X_5$  : Berdasarkan tabel 15 untuk uji parsial variabel pestisida diperoleh nilai T-hitung  $-0,342 <$  dari pada nilai T-tabel  $1,68385$  atau sig  $0,734 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan padi sawah tadah hujan. Penggunaan pestisida merupakan faktor yang harus dipenuhi untuk kelangsungan peningkatan produksi dan pendapatan petani padi sawah tadah hujan. Kegiatan pengendalian organisme pengganggu tanaman dalam usahatani padi sawah tadah hujan jumlah aplikasi penyemprotan disesuaikan dengan kondisi di lapangan, perlakuan ini ternyata berpengaruh negatif terhadap upaya penyelamatan produksi padi. Penggunaan pestisida yang berlebihan yang tidak sesuai anjuran dapat menurunkan produksi sehingga pendapatan petani akan turun, oleh karena itu penambahan

penggunaan pestisida tidak akan meningkatkan produksi dan pendapatan malahan sebaliknya dapat merugikan petani padi sawah tadah hujan.

Analisis kelayakan pendapatan petani padi sawah tadah hujan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara penerimaan dan biaya, diperlukan pengujian kelayakan dengan menggunakan metode R/C ratio (*Revenue Cost Ratio*) sebagai berikut:

R/C = Perbandingan antara Penerimaan dan Biaya

$$R/C = \frac{\text{Rp.19.710.000/mt}}{\text{Rp.9.203.887/mt}} = 2,14$$

$$\text{Rp.9.203.887/mt}$$

$$R/C = 2,14$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai R/C ratio sebesar 2,14. Kriteria nilai  $R/C > 1$  menyatakan pendapatan petani pada sawah tadah hujan di daerah penelitian cukup besar dari hasil penggunaan biaya produksi yang dilakukan cukup efisien. Penggunaan biaya produksi secara efisien bukan berarti pengurangan porsi terhadap kebutuhan tanaman dan proses pengembangannya tetapi penggunaan biaya produksi yang dilakukan harus tepat sasaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses produksi, sehingga diperoleh tingkat pendapatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan petani.

Selanjutnya analisis pendapatan petani padi sawah tadah hujan dilakukan dengan pengujian kelayakan B/C (*Benefit Cost Ratio*) untuk mengetahui bagaimana pendapatan peningkatan pendapatan sawah tadah hujan signifikan atau tidak dengan melihat perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya produksi sebagai berikut:

B/C = Perbandingan Total Pendapatan dan Total Biaya

$$B/C = \frac{\text{Rp.10.506.113/mt}}{\text{Rp.9.203.887 /mt}} = 1,14$$
$$B/C = 1,14$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai B/C ratio sebesar 1,14. Kriteria nilai  $R/C > 1$  menyatakan bahwa kelayakan pendapatan petani padi sawah tadah hujan dapat dilihat dari nilai R/C dan B/C untuk mengetahui pendapatan petani padi sawah tadah hujan di daerah penelitian cukup baik dari hasil penggunaan biaya produksi yang dilakukan secara efisien. Penggunaan biaya produksi secara efisien bukan berarti pengurangan porsi terhadap kebutuhan tanaman dan proses pengembangannya tetapi penggunaan biaya produksi yang dilakukan harus tepat sasaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses produksi, sehingga diperoleh tingkat pendapatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan petani.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata biaya produksi yang harus dikeluarkan petani padi sebesar Rp9.270.353/mt dan rata-rata penerimaan yang diterima oleh para petani padi dalam satu kali musim tanam sebesar Rp 19.710.000/mt dengan keuntungan sebesar Rp 10,439,647/mt.
2. Dari hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai F-hitung sebesar 235,687 dan F-tabel yang diperoleh sebesar 2,45 dan dapat dijelaskan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dengan kata lain  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$  (235,687 > 2,45), dan hasil signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  tolak yang dapat diartikan bahwa secara serempak variabel luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih dan pestisida mempengaruhi pendapatan padi sawah tadah hujan. Pengujian secara parsial diperoleh bahwa variabel pupuk, tenaga kerja dan benih bernilai positif dan yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani padi sawah tadah hujan adalah pupuk dan benih. sedangkan variabel luas lahan dan pestisida bernilai negatif dan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan padi sawah tadah hujan di daerah penelitian.

### Saran

1. Diharapkan kepada petani padi sawah tadah hujan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Deli Serdang agar lebih memperhatikan faktor produksi terutama pada penggunaan tenaga kerja dan pestisida untuk meningkatkan pendapatan.

2. Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk memberikan bantuan benih bersubsidi kepada petani sehingga petani berminat untuk menggunakan benih bermutu serta dapat meningkatkan pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. *Kabupaten Deli Serdang, dalam angka 2015*.
- Dwi Aprillia Astuti (2006). *Analisis Usahatani dengan Pupuk Organik Ditinjau dari Segi Peningkatan Pendapatan Petani di Kabupaten Purworejo*.
- Fatmawati M. Lumintang (2013). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. <http://diglib.uns.ac.id>.
- Fitria, Sabillah. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.Pdf.
- Gustiyana, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*.Salemba Empat. Jakarta.
- Gunardi, dkk, 3013.*Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi Di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak*. Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian.Fakultas Pertanian. Universitas Tanjung pura Pontianak.Pdf.
- Juliandi, A, dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu press. Medan.
- Jonharnas dan Sri 2017. *Peran Lahan Sawah Tadah Hujan Terhadap Ketahanan Pangan Nasional di Kabupaten Deli Sedrang, Provinsi Sumatera Utara*. *Jurnal Agroteknologi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara.Pdf.
- Juliandi, A, dkk. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu press. Medan.
- Puspito, J. 2011. *Analisis Komperatif Usahatani Padi( Oryza sativa L.) Sawah Irigasi Bagian Hulu dan Sawah Irigasi Bagian Hilir Daerah Irigasi Bapang Kabupaten Sragen*.Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian.Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.Pdf.
- Soekartawi.(2002). *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*.Pdf.
- (2003). *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta

Sukirno, S. 2005. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada.  
Jakarta

## Lampiran 1. Status Kepemilikan Lahan dan Biaya Sewa Lahan

No Sampel	Status Lahan	Luas Lahan(ha)	Sewa (Rp/ha)	Total Biaya (Rp/ha)
1	Miliksendiri	1	-	-
2	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
3	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
4	Miliksendiri	0,8	-	-
5	Miliksendiri	2	-	-
6	Sewa	2	2.500.000	5.000.000
7	Sewa	1,5	2.500.000	3.750.000
8	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
9	Sewa	0,8	2.500.000	2.000.000
10	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
11	Miliksendiri	0,8	-	-
12	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
13	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
14	Miliksendiri	1	-	-
15	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
16	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
17	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
18	Miliksendiri	1,5	-	-
19	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
20	Miliksendiri	0,8	-	-
21	Sewa	1,5	2.500.000	3.750.000
22	Sewa	0,8	2.500.000	2.000.000
23	Miliksendiri	0,5	-	-
24	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
25	Miliksendiri	0,8	-	-
26	Sewa	0,5	2.500.000	1.250.000
27	Milik sendiri	0,5	-	-
28	Sewa	0,5	2.500.000	1.250.000
29	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
30	Miliksendiri	0,8	-	-
31	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
32	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
33	Miliksendiri	1	-	-
34	Miliksendiri	0,5	-	-
35	Sewa	1,5	2.500.000	3.750.000
36	Sewa	1,5	2.500.000	3.750.000
37	Sewa	2	2.500.000	5.000.000
38	Sewa	0,5	2.500.000	1.250.000
39	Miliksendiri	2	-	-
40	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
41	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
42	Miliksendiri	0,5	2.500.000	1.250.000
43	Sewa	0,8	-	-
44	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
45	Sewa	1	2.500.000	2.500.000
46	Sewa	0,8	2.500.000	2.000.000
Jumlah		47,2	77.500.000	81.000.000
Rata-rata		1,03	1.684.783	1.760.870

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020



### Lampiran 2. Biaya Bibit Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan

No Sampel	Luas lahan(ha)	Jenis Varietas	Bibit (kg)	Harga Bibit (Rp/kg)	Total Biaya (Rp/kg)
1	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
2	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
3	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
4	0,8	Inpari 32	27	16.000	432.000
5	2	Inpari 32	70	16.000	1.120.000
6	2	Inpari 32	70	16.000	1.120.000
7	1,5	Lokal	50	10.000	500.000
8	1	Lokal	35	10.000	350.000
9	0,8	Lokal	27	10.000	270.000
10	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
11	0,8	lokal	28	10.000	280.000
12	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
13	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
14	1	Lokal	35	10.000	350.000
15	1	Lokal	35	10.000	350.000
16	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
17	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
18	1,5	Inpari 32	53	16.000	848.000
19	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
20	0,8	Lokal	28	10.000	280.000
21	1,5	Inpari 32	50	16.000	800.000
22	0,8	Lokal	28	10.000	280.000
23	0,5	Lokal	20	10.000	200.000
24	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
25	0,8	Lokal	27	10.000	270.000
26	0,5	Lokal	25	10.000	250.000
27	0,5	Inpari 32	25	16.000	400.000
28	0,5	Inpari 32	25	16.000	400.000
29	1	Local	35	10.000	350.000
30	0,8	Lokal	27	10.000	270.000
31	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
32	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
33	1	Lokal	35	10.000	350.000
34	0,5	Lokal	25	10.000	250.000
35	1,5	Inpari 32	53	16.000	848.000
36	1,5	Lokal	53	10.000	530.000
37	2	Inpari 32	70	16.000	1.120.000
38	0,5	Inpari 32	25	16.000	400.000
39	2	Inpari 32	70	16.000	1.120.000
40	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
41	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
42	0,5	Inpari 32	25	16.000	400.000
43	0,8	Inpari 32	28	16.000	448.000
44	1	Lokal	35	10.000	350.000
45	1	Inpari 32	35	16.000	560.000
46	0,8	Lokal	28	10.000	280.000
Jumlah	47,2		1.692	628.000	23.616.000
Rata-rata	1,03		36,78	13.652	513.391

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 3. Penggunaan dan Biaya Pupuk

No Sampel	Luaslahan (ha)	Pupuk Urea (kg/ha)	Harga (Rp/ha)	Biaya (Rp/MT) (kg/ha)	Pupuk SP-36 (Rp/kg)	Harga (Rp/mt)	Biaya (kg/ha)	Pupuk ZA (Rp/kg)	Harga (Rp/mt)	Biaya
1	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
2	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
3	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
4	0.8	100	1.800	180.000	60	1.700	102.000	40	1.600	64.000
5	2	250	1.800	450.000	150	1.700	255.000	100	1.600	160.000
6	2	250	1.800	450.000	150	1.700	255.000	100	1.600	160.000
7	1.5	187.5	1.800	337.500	112.5	1.700	191.250	75	1.600	120.000
8	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
9	0.8	87.5	1.800	157.500	52.5	1.700	89.250	35	1.600	56.000
10	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
11	0.8	100	1.800	180.000	60	1.700	102.000	40	1.600	64.000
12	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
13	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
14	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
15	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
16	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
17	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
18	1.5	187.5	1.800	337.500	112.5	1.700	191.250	75	1.600	120.000
19	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
20	0.8	100	1.800	180.000	60	1.700	102.000	40	1.600	64.000
21	1.5	187.5	1.800	337.500	112.5	1.700	191.250	75	1.600	120.000
22	0.8	100	1.800	180.000	60	1.700	102.000	40	1.600	64.000
23	0.5	62.5	1.800	112.500	37.5	1.700	63.750	25	1.600	40.000
24	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
25	0.8	75	1.800	135.000	45	1.700	76.500	30	1.600	48.000
26	0.5	62.5	1.800	112.500	37.5	1.700	63.750	25	1.600	40.000
27	0.5	62.5	1.800	112.500	37.5	1.700	63.750	25	1.600	40.000
28	0.5	62.5	1.800	112.500	37.5	1.700	63.750	25	1.600	40.000
29	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000

30	0.8	75	1.800	135.000	45	1.700	76.500	30	1.600	48.000
31	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
32	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
33	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
34	0.5	62.5	1.800	112.500	37.5	1.700	63.750	25	1.600	40.000
35	1.5	187.5	1.800	337.500	112.5	1.700	191.250	75	1.600	120.000
36	1.5	187.5	1.800	337.500	112.5	1.700	191.250	75	1.600	120.000
37	2	250	1.800	450.000	150	1.700	255.000	100	1.600	160.000
38	0.5	62.5	1.800	112.500	37.5	1.700	63.750	25	1.600	40.000
39	2	250	1.800	450.000	150	1.700	255.500	50	1.600	80.000
40	1	125	1.800	225.000	125	1.700	212.500	50	1.600	80.000
41	1	125	1.800	225.000	125	1.700	212.500	50	1.600	80.000
42	0.5	62.5	1.800	112.500	37.5	1.700	63.750	25	1.600	40.000
43	0.8	100	1.800	180.000	60	1.700	102.000	40	1.600	64.000
44	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
45	1	125	1.800	225.000	75	1.700	127.500	50	1.600	80.000
46	0.8	100	1.800	180.000	60	1.700	102.000	40	1.600	64.000
Jumlah	47.2	5837.50		10.507.500	3602.50		6.124.250	2285.00		3.656.000
Rata-rata	1.03	126.90		228.424	78.32		133.136	49.67		79.478

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 4. Penggunaan dan Biaya Pupuk

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Pupuk NPK (Rp/kg)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp/mt)	Pupuk Organik (Goni)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/mt)	Total Biaya (Rp/mt)
1	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
2	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
3	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
4	0.8	100	2.000	200.000	20	10.000	200.000	600.501
5	2	250	2.000	500.000	50	10.000	500.000	1.501.252
6	2	250	2.000	500.000	50	10.000	500.000	1.501.252
7	1.5	187.5	2.000	375.000	38	10.000	380.000	1.125.939
8	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
9	0.8	87.5	2.000	175.000	18	10.000	180.000	525.438
10	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
11	0.8	100	2.000	200.000	20	10.000	200.000	600.501
12	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
13	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
14	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
15	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
16	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
17	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
18	1.5	187.5	2.000	375.000	38	10.000	380.000	1.125.939
19	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
20	0.8	100	2.000	200.000	20	10.000	200.000	600.501
21	1.5	187.5	2.000	375.000	38	10.000	380.000	1.125.939
22	0.8	100	2.000	200.000	20	10.000	200.000	600.501
23	0.5	62.5	2.000	125.000	13	10.000	130.000	375.313
24	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
25	0.8	75	2.000	150.000	15	10.000	150.000	450.376
26	0.5	62.5	2.000	125.000	13	10.000	130.000	375.313
27	0.5	62.5	2.000	125.000	13	10.000	130.000	375.313
28	0.5	62.5	2.000	125.000	13	10.000	130.000	375.313
29	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
30	0.8	75	2.000	150.000	15	10.000	150.000	450.376
31	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626

32	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
33	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
34	0.5	62.5	2.000	125.000	13	10.000	130.000	375.313
35	1.5	187.5	2.000	375.000	38	10.000	380.000	1.125.939
36	1.5	187.5	2.000	375.000	38	10.000	380.000	1.125.939
37	2	250	2.000	500.000	50	10.000	500.000	1.501.252
38	0.5	62.5	2.000	125.000	13	10.000	130.000	375.313
39	2	250	2.000	500.000	50	10.000	500.000	1.501.202
40	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.676
41	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.676
42	0.5	62.5	2.000	125.000	13	10.000	130.000	375.313
43	0.8	100	2.000	200.000	20	10.000	200.000	600.501
44	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
45	1	125	2.000	250.000	25	10.000	250.000	750.626
46	0.8	100	2.000	200.000	20	10.000	200.000	600.501
Jumlah	47.2	5837.5		11.675.000	1.174		11.740.000	35.054.285
Rata-rata	1.03	126.9		253.804	26		255.217	762.050

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 5. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja

No Sampel	Luas lahan	Pengolahan Lahan				Penanaman			
		Jumlah Orang	Jam hari	Jumlah kerja	Jumlah HOK	Jumlah Orang	Jumlah hari	Jam kerja	Jumlah HOK
1	1	2	2	8	4	10	1	8	10
2	1	2	2	8	4	10	1	8	10
3	1	2	2	8	4	10	1	8	10
4	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
5	2	3	2	8	6	10	1	8	10
6	2	3	2	8	6	10	1	8	10
7	1.5	2	2	8	4	10	1	8	10
8	1	2	2	8	4	10	1	8	10
9	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
10	1	2	2	8	4	10	1	8	10
11	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
12	1	2	2	8	4	10	1	8	10
13	1	2	2	8	4	10	1	8	10
14	1	2	2	8	4	10	1	8	10
15	1	2	2	8	4	10	1	8	10
16	1	2	2	8	4	10	1	8	10
17	1	2	2	8	4	10	1	8	10
18	1.5	3	2	8	6	10	1	8	10
19	1	2	2	8	4	10	1	8	10
20	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
21	1.5	2	2	8	4	10	1	8	10
22	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
23	0.5	1	2	8	2	10	1	8	7.5
24	1	2	2	8	4	10	1	6	10
25	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
26	0.5	1	1	8	1	10	1	8	7.5
27	0.5	1	1	8	1	10	1	6	7.5
28	0.5	1	1	8	1	10	1	6	7.5
29	1	2	2	8	4	10	1	6	10
30	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
31	1	2	2	8	4	10	1	8	10
32	1	2	2	8	4	10	1	8	10
33	1	2	2	8	4	10	1	8	10
34	0.5	1	1	8	1	10	1	8	10
35	1.5	2	2	8	4	10	1	8	10
36	1.5	2	2	8	4	10	1	8	10
37	2	3	2	8	6	10	1	8	10
38	0.5	1	1	8	1	10	1	6	7.5
39	2	3	2	8	6	10	1	8	10
40	1	2	2	8	4	10	1	8	10
41	1	2	2	8	4	10	1	8	10
42	0.5	1	1	8	1	10	1	6	7.5
43	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
44	1	2	2	8	4	10	1	8	10
45	1	2	2	8	4	10	1	8	10
46	0.8	1	2	8	2	10	1	8	10
Jumlah	47.2	81	86	368	156	460	46	356	445
Rata-rata	1.03	1.76	1.87	8.00	3.39	10.00	1.00	7.74	9.67

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 6. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja

No Sampel	Pengolahan Lahan				Penanaman			
	Jumlah Orang	Jam hari	Jumlah kerja	Jumlah HOK	Jumlah Orang	Jumlah hari	Jam kerja	Jumlah HOK
1	2	4	6	6	1	10	4	5
2	2	4	6	6	1	10	4	5
3	2	4	6	6	1	10	4	5
4	1	3	6	2.25	1	9	4	4.5
5	3	4	6	9	2	10	4	10
6	2	4	6	6	2	10	4	10
7	2	4	6	6	2	10	4	10
8	1	4	6	3	1	10	4	5
9	1	3	6	2.25	1	9	4	4.5
10	2	4	6	6	1	10	4	5
11	1	3	6	2.25	1	10	4	5
12	2	4	6	6	2	10	4	10
13	2	4	6	6	1	10	4	5
14	2	4	6	6	1	10	4	5
15	2	4	6	6	1	10	4	5
16	2	4	6	6	1	10	4	5
17	2	4	6	6	1	10	4	5
18	2	4	6	6	2	10	4	10
19	2	4	6	6	1	10	4	5
20	1	3	6	2.25	1	9	4	4.5
21	2	4	6	6	2	10	4	10
22	1	4	6	3	1	10	4	5
23	1	2	6	1.5	1	8	4	4
24	2	4	6	6	2	10	4	10
25	1	3	6	2.25	1	9	4	4.5
26	1	2	6	1.5	1	8	4	4
27	1	2	6	1.5	1	8	4	4
28	1	2	6	1.5	1	8	4	4
29	2	4	6	6	1	10	4	5
30	1	3	6	2.25	1	10	4	5
31	2	4	6	6	2	10	4	10
32	2	4	6	6	2	10	4	10
33	2	4	6	6	1	10	4	5
34	1	4	6	3	1	10	4	5
35	2	4	6	6	2	10	4	10
36	2	4	6	6	2	10	4	10
37	3	4	6	9	2	10	4	10
38	1	2	6	1.5	1	10	4	5
39	3	4	6	9	2	10	4	10
40	2	4	6	6	1	10	4	5
41	2	4	6	6	1	10	4	5
42	1	2	6	1.5	1	8	4	4
43	1	3	6	2.25	1	8	4	4
44	2	4	6	6	2	10	4	10
45	2	4	6	6	2	10	4	10
46	1	3	6	2.25	1	9	4	4.6
Jumlah	78	164	276	219	61	443	184	296.5
Rata-rata	1.70	3.57	6	4.76	1.33	9.63	4	6.45

Sumber :Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 7. Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja

Penyiangan			Penyiangan				Total	Upah	Total Biaya
Jumlah Orang	Jumlah Hari	Jam Kerja	Jumlah HOK	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Jam Kerja	Jumlah HOK	HOK	
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	5	6	7.5	12	2	8	24	50.25	5.025.000
4	6	6	18	12	2	8	24	77	7.700.000
4	6	6	18	12	2	8	24	74	7.400.000
3	6	6	13.5	12	2	8	24	67.5	6.750.000
2	6	6	9	12	2	8	24	55	5.500.000
1	5	6	3.75	12	2	8	24	46.5	4.650.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	5	6	7.5	12	2	8	24	50.75	5.075.000
2	6	6	9	12	2	8	24	63	6.300.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
3	6	6	13.5	12	2	8	24	69.5	6.950.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	5	6	7.5	12	2	8	24	50.25	5.025.000
3	6	6	13.5	12	2	8	24	67.5	7.750.000
2	6	6	9	12	2	8	24	53	5.300.000
1	4	6	3	12	1	8	12	30	3.000.000
2	6	6	9	12	2	8	24	63	6.300.000
1	5	6	3.75	12	2	8	24	46.5	4.650.000
1	4	6	3	12	1	8	12	29	2.900.000
1	4	6	3	12	1	8	12	29	2.900.000
1	4	6	3	12	1	8	12	29	2.900.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
1	5	6	3.75	12	2	8	24	47	4.700.000
2	6	6	9	12	2	8	24	63	6.300.000
2	6	6	9	12	2	8	24	63	6.300.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
1	6	6	4.5	12	2	8	24	47.5	4.750.000
3	6	6	13.5	12	2	8	24	67.5	6.750.000
3	6	6	13.5	12	2	8	24	67.5	6.750.000
4	6	6	18	12	2	8	24	77	7.700.000
1	4	6	3	12	2	8	24	42	4.200.000
4	6	6	18	12	1	8	12	65	6.500.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
2	6	6	9	12	2	8	24	58	5.800.000
1	4	6	3	12	1	8	12	29	2.900.000
1	5	6	3.75	12	2	8	24	46	4.600.000
2	6	6	9	12	2	8	24	63	6.300.000
2	6	6	9	12	2	8	24	63	6.300.000
1	5	6	3.75	12	2	8	24	46.5	4.650.000
93	256	276	401.25	552	86	368	1032	2549.75	254.975.000
2.02	5.57	6.00	8.72	12.00	1.87	8.00	22.43	55.43	5.542.935

Sumber ; Data Primer di olah Tahun 2020



## Lampiran 8. Penggunaan dan Biaya Pestisida

No Sampel	Luaslahan (ha)	Gremaxon (Liter)	Harga (Rp/liter)	Biaya (Rp/mt)	Rajatrin (Liter)	Harga (Rp/liter)	Biaya (Rp/mt)
1	1	3	50.000	150.000	0.8	75.000	60.000
2	1	3	50.000	150.000	1.2	75.000	90.000
3	1	3	50.000	150.000	0.8	75.000	60.000
4	0.8	3	50.000	150.000	0.8	75.000	60.000
5	2	5	50.000	250.000	1.6	75.000	120.000
6	2	5	50.000	250.000	1.6	75.000	120.000
7	1.5	4	50.000	200.000	1.2	75.000	90.000
8	1	4	50.000	200.000	1.2	75.000	90.000
9	0.8	2	50.000	100.000	0.8	75.000	60.000
10	1	3	50.000	150.000	0.8	75.000	60.000
11	0.8	2	50.000	100.000	0.8	75.000	60.000
12	1	3	50.000	150.000	1.2	75.000	90.000
13	1	4	50.000	200.000	0.8	75.000	60.000
14	1	3	50.000	150.000	1.6	75.000	120.000
15	1	2	50.000	100.000	0.8	75.000	60.000
16	1	3	50.000	150.000	1.2	75.000	90.000
17	1	3	50.000	150.000	1.2	75.000	90.000
18	1.5	4	50.000	200.000	1.6	75.000	120.000
19	1	3	50.000	150.000	1.2	75.000	90.000
20	0.8	3	50.000	150.000	1.2	75.000	90.000
21	1.5	4	50.000	200.000	1.6	75.000	120.000
22	0.8	2	50.000	100.000	0.8	75.000	60.000
23	0.5	1	50.000	50.000	0.4	75.000	30.000
24	1	4	50.000	200.000	1.2	75.000	90.000
25	0.8	2	50.000	100.000	0.8	75.000	60.000
26	0.5	1	50.000	50.000	0.4	75.000	30.000
27	0.5	1	50.000	50.000	0.8	75.000	60.000
28	0.5	2	50.000	100.000	0.4	75.000	30.000
29	1	4	50.000	200.000	0.8	75.000	60.000
30	0.8	2	50.000	100.000	0.8	75.000	60.000
31	1	4	50.000	200.000	1.2	75.000	90.000
32	1	4	50.000	200.000	1.6	75.000	120.000
33	1	4	50.000	200.000	1.2	75.000	90.000
34	0.5	2	50.000	100.000	0.4	75.000	30.000
35	1.5	5	50.000	250.000	1.6	75.000	120.000
36	1.5	4	50.000	200.000	1.6	75.000	120.000
37	2	5	50.000	250.000	2	75.000	150.000
38	0.5	1	50.000	50.000	0.4	75.000	30.000
39	2	5	50.000	250.000	1.6	75.000	120.000
40	1	4	50.000	200.000	1.2	75.000	90.000
41	1	4	50.000	200.000	1.6	75.000	120.000
42	0.5	1	50.000	50.000	0.8	75.000	60.000
43	0.8	2	50.000	100.000	1.2	75.000	90.000
44	1	1	50.000	50.000	1.6	75.000	120.000
45	1	3	50.000	150.000	1.2	75.000	90.000
46	0.8	4	50.000	200.000	0.8	75.000	60.000
Jumlah	47.2	141		7.050.000	50.4		3.780.000
Rata-rata	1.03	3.07		153.260.87	1.10		82.174

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 9. Penggunaan dan Biaya Pestisida

Columbus (liter)	Harga (Rp/liter)	Biaya (Rp/mt)	Rodhami (Liter)	Harga (Rp/liter)	Biaya (Rp/mt)	Biaya Total (Rp/mt)
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	360.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	390.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	360.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	360.000
2	90.000	180.000	1.2	75.000	90.000	640.000
2	90.000	180.000	1.2	75.000	90.000	640.000
2	90.000	180.000	0.8	75.000	60.000	530.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	440.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	310.000
1	90.000	90.000	1.2	75.000	90.000	390.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	310.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	390.000
2	90.000	180.000	0.8	75.000	60.000	500.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	420.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	310.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	90.000	420.000
1	90.000	90.000	1.2	75.000	60.000	390.000
2	90.000	180.000	0.8	75.000	60.000	560.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	390.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	390.000
2	90.000	180.000	0.8	75.000	60.000	560.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	310.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	30.000	200.000
1	90.000	90.000	0.4	75.000	90.000	470.000
1	90.000	90.000	1.2	75.000	60.000	310.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	30.000	200.000
1	90.000	90.000	0.4	75.000	30.000	230.000
1	90.000	90.000	0.4	75.000	30.000	250.000
1	90.000	90.000	0.4	75.000	60.000	410.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	310.000
2	90.000	180.000	0.8	75.000	60.000	530.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	90.000	500.000
1	90.000	90.000	1.2	75.000	60.000	440.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	30.000	250.000
2	90.000	180.000	0.4	75.000	90.000	640.000
1	90.000	90.000	1.2	75.000	60.000	470.000
2	90.000	180.000	0.8	75.000	90.000	670.000
1	90.000	90.000	1.2	75.000	30.000	200.000
2	90.000	180.000	0.4	75.000	90.000	640.000
1	90.000	90.000	1.2	75.000	60.000	440.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	470.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	30.000	230.000
1	90.000	90.000	0.4	75.000	60.000	340.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	320.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	390.000
1	90.000	90.000	0.8	75.000	60.000	410.000
56		5.040.000	39		2.820.000	18.690.000
1		109.565	1		61304.35	406.304

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 10. Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan

No Sampel	Luas Lahan		Cangkul				
	(ha)	Unit (Rp/Unit)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Tahun)	Umur Ekonomis (Rp/Tahun)	Penyusutan
1	1	1	110.000	110.000	7.000	5	20.600
2	1	1	100.000	100.000	7.000	5	18.600
3	1	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
4	0.8	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
5	2	2	110.000	220.000	7.000	5	41.200
6	2	1	110.000	110.000	7.000	5	20.600
7	1.5	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
8	1	1	110.000	110.000	7.000	5	20.600
9	0.8	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
10	1	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
11	0.8	1	100.000	100.000	7.000	5	18.600
12	1	1	90.000	90.000	7.000	5	16.600
13	1	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
14	1	2	100.000	200.000	7.000	5	18.600
15	1	2	95.000	190.000	7.000	5	35.200
16	1	1	115.000	115.000	7.000	5	21.600
17	1	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
18	1.5	2	110.000	220.000	7.000	5	41.200
19	1	1	100.000	100.000	7.000	5	18.600
20	0.8	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
21	1.5	1	110.000	110.000	7.000	5	20.600
22	0.8	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
23	0.5	1	90.000	90.000	7.000	5	16.600
24	1	2	105.000	210.000	7.000	5	39.200
25	0.8	1	100.000	100.000	7.000	5	18.600
26	0.5	1	110.000	110.000	7.000	5	20.600
27	0.5	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
28	0.5	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
29	1	2	110.000	220.000	7.000	5	41.200
30	0.8	1	100.000	100.000	7.000	5	18.600
31	1	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
32	1	2	110.000	220.000	7.000	5	41.200
33	1	1	100.000	100.000	7.000	5	18.600
34	0.5	1	90.000	90.000	7.000	5	16.600
35	1.5	2	100.000	200.000	7.000	5	37.200
36	1.5	1	110.000	110.000	7.000	5	20.600
37	2	2	115.000	230.000	7.000	5	43.200
38	0.5	1	90.000	90.000	7.000	5	16.600
39	2	2	110.000	220.000	7.000	5	41.200
40	1	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
41	1	1	105.000	105.000	7.000	5	19.600
42	0.5	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
43	0.8	1	100.000	100.000	7.000	5	18.600
44	1	1	110.000	110.000	7.000	5	20.600
45	1	2	110.000	220.000	7.000	5	41.200
46	0.8	1	95.000	95.000	7.000	5	17.600
Jumlah	47.2	57	4.720.000	5.895.000	322.000	230	1.080.600
Rata-rata	1.03	1.24	102.609	128151.17	3.000	5	23.4911

Sumber :Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 11. Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan

Parang					
Unit	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
2	80.000	160.000	10.000	5	28.000
2	85.000	170.000	10.000	5	30.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
2	85.000	170.000	10.000	5	30.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
2	85.000	170.000	10.000	5	30.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	70.000	70.000	10.000	5	12.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	80.000	80.000	10.000	5	14.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	75.000	75.000	10.000	5	13.000
1	70.000	70.000	10.000	5	12.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
1	85.000	85.000	10.000	5	15.000
53	3.720.000	4.300.000	460.000		754.000
1.15	80.870	93478.26	10.000		16.391

Sumber :Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 12. Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan

Hansprayer					
Unit	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	700.000	700.000	175.000	10	52.500
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	750.000	750.000	200.000	10	55.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
1	650.000	650.000	150.000	10	50.000
46	32.350.000	35.350.000	8.125.000		2.422.500
1	703.260.87	703.260.87	176.630.43		52.663

Sumber :Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 13. Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan

Sabit					
Unit	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	40.000	80.000	8.000	5	12.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	40.000	80.000	8.000	5	12.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	40.000	80.000	8.000	5	12.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
1	50.000	50.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	40.000	80.000	8.000	5	12.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	40.000	80.000	8.000	5	12.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
1	45.000	45.000	8.000	5	14.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
1	45.000	45.000	8.000	5	14.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	40.000	80.000	8.000	5	12.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	55.000	110.000	8.000	5	18.800
2	50.000	100.000	8.000	5	16.800
2	45.000	90.000	8.000	5	14.800
89	2.225.000	4.310.000	368.000	230	742.600
1.93	48.370	93.696	8.000	5	16.147

Sumber :Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 14. Penggunaan dan Biaya Penyusutan Peralatan

Garukan					
Unit	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Tahun)
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
2	50.000	100.000	7.000	5	17.200
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
1	55.000	55.000	7.000	5	9.600
2	35.000	70.000	7.000	5	11.200
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
2	40.000	80.000	7.000	5	13.200
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
1	40.000	40.000	7.000	5	33.000
1	40.000	40.000	7.000	5	33.000
1	50.000	50.000	7.000	5	43.000
1	45.000	45.000	7.000	5	38.000
2	40.000	80.000	7.000	5	13.200
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
2	50.000	100.000	7.000	5	17.200
2	35.000	70.000	7.000	5	11.200
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
2	35.000	70.000	7.000	5	11.200
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
1	50.000	50.000	7.000	5	8.600
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
1	40.000	40.000	7.000	5	6.600
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
2	40.000	80.000	7.000	5	13.200
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
1	50.000	50.000	7.000	5	8.600
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
1	50.000	50.000	7.000	5	8.600
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
2	40.000	80.000	7.000	5	13.200
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
1	40.000	40.000	7.000	5	6.600
1	50.000	50.000	7.000	5	8.600
1	55.000	55.000	7.000	5	9.600
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
2	40.000	80.000	7.000	5	13.200
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
1	50.000	50.000	7.000	5	8.600
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
1	50.000	50.000	7.000	5	8.600
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
1	40.000	40.000	7.000	5	6.600
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
2	45.000	90.000	7.000	5	15.200
2	40.000	80.000	7.000	5	13.200
1	45.000	45.000	7.000	5	7.600
68	2.050.000	2.990.000			620.400
1.48	44.565	65.000			13.487

Sumber :Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 15. Total Penerimaan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan

No Sampel	Luas lahan(ha)	Produksi (kg/ha/mt)	Harga(Rp/kg)	Total (Rp/mt)
1	1	4.500	4.600	20.700.000
2	1	4.000	4.600	18.400.000
3	1	4.000	4.600	18.400.000
4	0.8	3.600	4.600	16.560.000
5	2	8.300	4.600	38.180.000
6	2	8.100	4.600	37.260.000
7	1.5	6.200	4.600	28.520.000
8	1	4.000	4.600	18.400.000
9	0.8	3.500	4.600	16.100.000
10	1	4.200	4.600	19.320.000
11	0.8	3.500	4.600	16.100.000
12	1	4.000	4.600	18.400.000
13	1	4.200	4.600	19.320.000
14	1	4.000	4.600	18.400.000
15	1	3.800	4.600	17.480.000
16	1	3.800	4.600	17.480.000
17	1	4.000	4.600	18.400.000
18	1.5	6.500	4.600	29.900.000
19	1	4.000	4.600	18.400.000
20	0.8	3.600	4.600	16.560.000
21	1.5	7.000	4.600	32.200.000
22	0.8	3.500	4.600	16.100.000
23	0.5	2.000	4.600	9.200.000
24	1	4.000	4.600	18.400.000
25	0.8	2.500	4.600	11.500.000
26	0.5	2.200	4.600	10.120.000
27	0.5	2.400	4.600	11.040.000
28	0.5	2.000	4.600	9.200.000
29	1	4.200	4.600	19.320.000
30	0.8	2.600	4.600	11.960.000
31	1	4.000	4.600	18.400.000
32	1	4.000	4.600	18.400.000
33	1	4.000	4.600	18.400.000
34	0.5	2.500	4.600	11.500.000
35	1.5	6.500	4.600	29.900.000
36	1.5	6.700	4.600	30.820.000
37	2	8.000	4.600	36.800.000
38	0.5	2.500	4.600	11.500.000
39	2	8.500	4.600	39.100.000
40	1	4.000	4.600	18.400.000
41	1	4.200	4.600	19.320.000
42	0.5	2.600	4.600	11.960.000
43	0.8	3.500	4.600	16.100.000
44	1	4.000	4.600	18.400.000
45	1	4.400	4.600	20.240.000
46	0.8	3.500	4.600	16.100.000
Jumlah	47.2	197.100		906.660.000
rata-rata	1.03	4.285		19.710.000

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020



## Lampiran 16. Penggunaan Komponen-Komponen Biaya

Luas lahan (ha)	Biaya Usahatani					Total Biaya	
	Sewa lahan (Rp/ha)	Benih (Rp/kg)	Pupuk (Rp/mt)	Tenaga Kerja (Rp/mt)	Pestisida (Rp/mt)	Penyusutan (Rp/mt)	Total Biaya
1	-	560.000	880.000	5.800.000	360.000	121.600	7.721.600
1	2.500.000	560.000	880.000	5.800.000	390.000	98.720	10.228.720
1	2.500.000	560.000	880.000	5.800.000	360.000	99.920	10.199.920
0.8	-	432.000	682.000	5.025.000	360.000	97.820	6.596.820
2	-	1.120.000	1.705.000	7.700.000	640.000	125.480	16.290.480
2	5.000.000	1.120.000	1.705.000	7.400.000	640.000	123.120	14.738.120
1.5	3.750.000	500.000	1.289.000	6.750.000	530.000	102.920	11.671.920
1	2.500.000	350.000	880.000	5.500.000	440.000	104.120	9.274.120
0.8	2.000.000	270.000	607.000	4.650.000	310.000	121.320	8.458.320
1	2.500.000	560.000	880.000	5.800.000	390.000	116.720	7.746.720
0.8	-	280.000	628.000	5.075.000	310.000	133.020	8.980.020
1	2.500.000	560.000	880.000	6.300.000	390.000	120.620	10.750.620
1	2.500.000	560.000	880.000	5.800.000	500.000	103.920	7.843.920
1	-	350.000	880.000	5.800.000	420.000	103.940	10.053.940
1	2.500.000	350.000	880.000	5.800.000	310.000	128.080	9.968.080
1	2.500.000	560.000	880.000	5.800.000	420.000	98.320	10.258.320
1	2.500.000	560.000	880.000	5.800.000	390.000	93.620	7.723.620
1.5	-	848.000	1.289.000	6.950.000	560.000	122.980	12.269.980
1	2.500.000	560.000	880.000	5.800.000	390.000	104.220	7.734.220
0.8	-	280.000	628.000	5.025.000	390.000	94.920	10.221.920
1.5	3.750.000	800.000	1.289.000	6.750.000	560.000	106.120	11.505.120
0.8	2.000.000	280.000	682.000	5.300.000	310.000	88.920	6.660.920
0.5	-	200.000	426.000	3.000.000	200.000	92.720	6.418.720
1	2.500.000	560.000	880.000	6.300.000	470.000	107.680	8.317.680
0.8	-	270.000	539.000	4.650.000	310.000	93.120	7.112.120
0.5	1.250.000	200.000	426.000	2.900.000	200.000	95.520	3.821.520
0.5	-	320.000	426.000	2.900.000	230.000	92.920	5.218.920
0.5	1.250.000	320.000	426.000	2.900.000	250.000	89.920	6.485.920
1	2.500.000	350.000	880.000	5.800.000	410.000	105.880	7.545.880
0.8	-	270.000	539.000	4.700.000	310.000	102.220	8.421.220
1	2.500.000	560.000	880.000	6.300.000	530.000	98.320	10.868.320
1	2.500.000	560.000	880.000	6.300.000	500.000	104.880	8.344.880
1	-	350.000	880.000	5.800.000	440.000	99.120	7.569.120
0.5	-	200.000	426.000	4.750.000	250.000	93.220	9.469.220
1.5	3.750.000	848.000	1.289.000	6.750.000	640.000	131.880	13.408.880
1.5	3.750.000	530.000	1.289.000	6.750.000	470.000	104.620	14.143.620
2	5.000.000	1.120.000	1.705.000	7.700.000	670.000	126.680	12.571.680
0.5	1.250.000	320.000	426.000	4.200.000	200.000	91.720	5.237.720
2	-	1.120.000	1.705.000	6.500.000	640.000	124.480	12.589.480
1	2.500.000	560.000	965.000	5.800.000	440.000	89.920	10.354.920
1	2.500.000	560.000	965.000	5.800.000	470.000	104.920	9.149.920
0.5	1.250.000	320.000	426.000	2.900.000	230.000	92.420	3.968.420
0.8	-	448.000	682.000	4.600.000	340.000	96.120	8.666.120
1	2.500.000	350.000	880.000	6.300.000	320.000	105.120	10.455.120
1	2.500.000	560.000	880.000	6.300.000	390.000	111.480	10.241.480
0.8	2.000.000	280.000	682.000	4.650.000	410.000	78.520	6.100.520
47.2	81.000.000	23.196.000	40.674.000	254.975.000	18.690.000	4.843.820	423.378.820
1.03	1.760.870	504.261	884.217	5.542.935	406.304	105.300	9.203.887

Sumber :Data Primer di olah Tahun 2020

Lampiran 17. Total Pendapatan Usahatani Padi sawah Tadah Hujan

No sampel	Luas Lahan (ha)	Total Penerimaan (Rp/mt)	Total Biaya (Rp/mt)	Pendapatan Bersih (Rp/mt)
1	1	20.700.000	7.721.600	12.978.400
2	1	18.400.000	10.228.720	8.171.280
3	1	18.400.000	10.199.920	8.200.080
4	0.8	16.560.000	6.596.820	9.963.180
5	2	38.180.000	16.290.480	21.889.520
6	2	37.260.000	14.738.120	22.521.880
7	1.5	28.520.000	11.671.920	16.848.080
8	1	18.400.000	9.274.120	9.125.880
9	0.7	16.100.000	8.458.320	7.641.680
10	1	19.320.000	7.746.720	11.573.280
11	0.8	16.100.000	8.980.020	7.119.980
12	1	18.400.000	10.750.620	7.649.380
13	1	19.320.000	7.843.920	11.476.080
14	1	18.400.000	10.053.940	8.346.060
15	1	17.480.000	9.968.080	7.511.920
16	1	17.480.000	10.258.320	7.221.680
17	1	18.400.000	7.723.620	10.676.380
18	1.5	29.900.000	12.269.980	17.630.020
19	1	18.400.000	7.734.220	10.665.780
20	0.8	16.560.000	10.221.920	6.338.080
21	1.5	32.200.000	11.505.120	20.694.880
22	0.8	16.100.000	6.660.920	9.439.080
23	0.5	9.200.000	6.418.720	2.781.280
24	1	18.400.000	8.317.680	10.082.320
25	0.6	11.500.000	7.112.120	4.387.880
26	0.5	10.120.000	3.821.520	6.298.480
27	0.5	11.040.000	5.218.920	5.821.080
28	0.5	9.200.000	6.485.920	2.714.080
29	1	19.320.000	7.545.880	11.774.120
30	0.6	11.960.000	8.421.220	3.538.780
31	1	18.400.000	10.868.320	7.531.680
32	1	18.400.000	8.344.880	10.055.120
33	1	18.400.000	7.569.120	10.830.880
34	0.5	11.500.000	9.469.220	2.030.780
35	1.5	29.900.000	13.408.880	16.491.120
36	1.5	30.820.000	14.143.620	16.676.380
37	2	36.800.000	12.571.680	24.228.320
38	0.5	11.500.000	5.237.720	6.262.280
39	2	39.100.000	12.589.480	26.510.520
40	1	18.400.000	10.354.920	8.045.080
41	1	19.320.000	9.149.920	10.170.080
42	0.5	11.960.000	3.968.420	7.991.580
43	0.8	16.100.000	8.666.120	7.433.880
44	1	18.400.000	10.455.120	7.944.880
45	1	20.240.000	10.241.480	9.998.520
46	0.8	16.100.000	6.100.520	9.999.480
Jumlah	46.7	906.660.000	423.378.820	483.281.180
rata-rata	1.02	19.710.000	9.203.887	10.506.113

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

Lampiran 18. Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan

No Sampel	Luas Lahan	Total Penerimaan (Rp/mt)	Total Biaya (Rp/mt)	Pendapatan Bersih (Rp/mt)	R/C	B/C
1	1	20.700.000	7.721.600	12.978.400	2,68	1,68
2	1	18.400.000	10.228.720	8.171.280	1,80	0,80
3	1	18.400.000	10.199.920	8.200.080	1,80	0,80
4	0.8	16.560.000	6.596.820	9.963.180	2,51	1,51
5	2	38.180.000	16.290.480	21.889.520	2,34	1,34
6	2	37.260.000	14.738.120	22.521.880	2,53	1,53
7	1.5	28.520.000	11.671.920	16.848.080	2,44	1,44
8	1	18.400.000	9.274.120	9.125.880	1,98	0,98
9	0.7	16.100.000	8.458.320	7.641.680	1,90	0,90
10	1	19.320.000	7.746.720	11.573.280	2,49	1,49
11	0.8	16.100.000	8.980.020	7.119.980	1,79	0,79
12	1	18.400.000	10.750.620	7.649.380	1,71	0,71
13	1	19.320.000	7.843.920	11.476.080	2,46	1,46
14	1	18.400.000	10.053.940	8.346.060	1,83	0,83
15	1	17.480.000	9.968.080	7.511.920	1,75	0,75
16	1	17.480.000	10.258.320	7.221.680	1,70	0,70
17	1	18.400.000	7.723.620	10.676.380	2,38	1,38
18	1.5	29.900.000	12.269.980	17.630.020	2,44	1,44
19	1	18.400.000	7.734.220	10.665.780	2,38	1,38
20	0.8	16.560.000	10.221.920	6.338.080	1,62	0,62
21	1.5	32.200.000	11.505.120	20.694.880	2,80	1,80
22	0.8	16.100.000	6.660.920	9.439.080	2,42	1,42
23	0.5	9.200.000	6.418.720	2.781.280	1,43	0,43
24	1	18.400.000	8.317.680	10.082.320	2,21	1,21
25	0.6	11.500.000	7.112.120	4.387.880	1,62	0,62
26	0.5	10.120.000	3.821.520	6.298.480	2,65	1,65
27	0.5	11.040.000	5.218.920	5.821.080	2,12	1,12
28	0.5	9.200.000	6.485.920	2.714.080	1,42	0,42
29	1	19.320.000	7.545.880	11.774.120	2,56	1,56
30	0.6	11.960.000	8.421.220	3.538.780	1,42	0,42
31	1	18.400.000	10.868.320	7.531.680	1,69	0,69
32	1	18.400.000	8.344.880	10.055.120	2,20	1,20
33	1	18.400.000	7.569.120	10.830.880	2,43	1,43
34	0.5	11.500.000	9.469.220	2.030.780	1,21	0,21
35	1.5	29.900.000	13.408.880	16.491.120	2,23	1,23
36	1.5	30.820.000	14.143.620	16.676.380	2,18	1,18
37	2	36.800.000	12.571.680	24.228.320	2,93	1,93
38	0.5	11.500.000	5.237.720	6.262.280	2,20	1,20
39	2	39.100.000	12.589.480	26.510.520	3,11	2,11
40	1	18.400.000	10.354.920	8.045.080	1,78	0,78
41	1	19.320.000	9.149.920	10.170.080	2,11	1,11
42	0.5	11.960.000	3.968.420	7.991.580	3,01	2,01
43	0.8	16.100.000	8.666.120	7.433.880	1,86	0,86
44	1	18.400.000	10.455.120	7.944.880	1,76	0,76
45	1	20.240.000	10.241.480	9.998.520	1,98	0,98
46	0.8	16.100.000	6.100.520	9.999.480	2,64	1,64
Jumlah	47.2	906.660.000	423.286.100	483.281.180	98,52	52,52
Rata-Rata	1.03	19.710.000	9.201.872	10.506.113	2,14	1,14

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 19. Input SPSS

Produksi (kg/ha/mt)	Luas Lahan (ha)	Pupuk	Tenaga Kerja	Benih	Obat-obatan
4.500	1	63	58	35	5.6
4.000	1	63	58	35	6
4.000	1	63	58	35	5.6
3.600	0.8	50	50.25	27	5.6
8.300	2	125	77	70	9.8
8.100	2	125	74	70	9.8
6.200	1.5	94	67.5	50	8
4.000	1	63	55	35	7
3.500	0.8	44	46.5	27	4.6
4.200	1	63	58	35	6
3.500	0.8	50	50.75	28	4.6
4.000	1	63	63	35	6
4.200	1	63	58	35	7.6
4.000	1	63	58	35	6.4
3.800	1	63	58	35	4.6
3.800	1	63	58	35	6.4
4.000	1	63	58	35	6
6.500	1.5	94	69.5	53	8.4
4.000	1	63	58	35	6.
3.600	0.8	50	50.25	28	6
7.000	1.5	94	67.5	50	8.4
3.500	0.8	50	53	28	4.6
2.000	0.5	31	30	20	2.8
4.000	1	63	63	35	7.4
2.500	0.8	38	46.5	27	4.6
2.200	0.5	31	29	25	2.8
2.400	0.5	31	29	25	3.2
2.000	0.5	31	29	25	3.8
4.200	1	63	58	35	6.6
2.600	0.8	38	47	27	4.6
4.000	1	63	63	35	8
4.000	1	63	63	35	7.8
4.000	1	63	58	35	7
2.500	0.5	31	47.5	25	3.8
6.500	1.5	94	67.5	53	9.8
6.700	1.5	94	67.5	53	7.4
8.000	2	125	77	70	10.2
2.500	0.5	31	42	25	2.8
8.500	2	120	65	70	9.8
4.000	1	68	58	35	7
4.200	1	68	58	35	7.4
2.600	0.5	31	29	25	3.2
3.500	0.8	50	46	28	5
4.000	1	63	63	35	4.4
4.400	1	63	63	35	6
3.500	0.8	50	46.5	28	6.6
197100	47.2	2935	2549.75	1692	285
4285	1.03	63.80	55.43	36.78	6.20

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 20. Logaritma Input SPSS

LogY	Log X1	LogX2	LogX3	LogX4	LogX5
3.653213	0	1.799	1.763428	1.54407	0.74819
3.60206	0	1.799	1.763428	1.54407	0.77815
3.60206	0	1.799	1.763428	1.54407	0.74819
3.556303	-0.09691	1.699	1.7011361	1.43136	0.74819
3.919078	0.30103	2.097	1.8864907	1.8451	0.99123
3.908485	0.30103	2.097	1.8692317	1.8451	0.99123
3.792392	0.17609126	1.973	1.8293038	1.69897	0.90309
3.60206	0	1.799	1.7403627	1.54407	0.8451
3.544068	-0.09691	1.643	1.667453	1.43136	0.66276
3.623249	0	1.799	1.763428	1.54407	0.77815
3.544068	-0.09691	1.699	1.705436	1.44716	0.66276
3.60206	0	1.799	1.7993405	1.54407	0.77815
3.623249	0	1.799	1.763428	1.54407	0.88081
3.60206	0	1.799	1.763428	1.54407	0.80618
3.579784	0	1.799	1.763428	1.54407	0.66276
3.579784	0	1.799	1.763428	1.54407	0.80618
3.60206	0	1.799	1.763428	1.54407	0.77815
3.812913	0.17609126	1.973	1.8419848	1.72428	0.92428
3.60206	0	1.799	1.763428	1.54407	0.77815
3.556303	-0.09691	1.699	1.7011361	1.44716	0.77815
3.845098	0.17609126	1.973	1.8293038	1.69897	0.92428
3.544068	-0.09691	1.699	1.7242759	1.44716	0.66276
3.30103	-0.30103	1.491	1.4771213	1.30103	0.44716
3.60206	0	1.799	1.7993405	1.54407	0.86923
3.39794	-0.09691	1.580	1.667453	1.43136	0.66276
3.342423	-0.30103	1.491	1.462398	1.39794	0.44716
3.380211	-0.30103	1.491	1.462398	1.39794	0.50515
3.30103	-0.30103	1.491	1.462398	1.39794	0.57978
3.623249	0	1.799	1.763428	1.54407	0.81954
3.414973	-0.09691	1.580	1.6720979	1.43136	0.66276
3.60206	0	1.799	1.7993405	1.54407	0.90309
3.60206	0	1.799	1.7993405	1.54407	0.89209
3.60206	0	1.799	1.763428	1.54407	0.8451
3.39794	-0.30103	1.491	1.6766936	1.39794	0.57978
3.812913	0.17609126	1.973	1.8293038	1.72428	0.99123
3.826075	0.17609126	1.973	1.8293038	1.72428	0.86923
3.90309	0.30103	2.097	1.8864907	1.8451	1.0086
3.39794	-0.30103	1.491	1.6232493	1.39794	0.44716
3.929419	0.30103	2.079	1.8129134	1.8451	0.99123
3.60206	0	1.833	1.763428	1.54407	0.8451
3.623249	0	1.833	1.763428	1.54407	0.86923
3.414973	-0.30103	1.491	1.462398	1.39794	0.50515
3.544068	-0.09691	1.699	1.6627578	1.44716	0.69897
3.60206	0	1.799	1.7993405	1.54407	0.64345
3.643453	0	1.799	1.7993405	1.54407	0.77815
3.544068	-0.09691	1.699	1.667453	1.44716	0.81954
5.294687	1.673942	81.516	3.4064976	3.2284	2.45484
3.631929	0.01118417	1.77	1.7437398	1.56564	0.79209

Sumber : Data Primer di olah Tahun 2020

## Lampiran 13. Output SPSS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 <sup>a</sup>	.967	.963	.030689213	1.832

- a. Predictors: (Constant), ps, bn, tk, ll, pp  
 b. Dependent Variable: pro

**ANOVA**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.110	5	.222	235.687	.000 <sup>b</sup>
Residual	.038	40	.001		
Total	1.148	45			

- a. Dependent Variable: pro  
 b. Predictors: (Constant), ps, bn, tk, ll, pp

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1.836	.325		5.650	.000
Luaslahan	-.018	.185	-.019	-.097	.923
Pupuk	.672	.182	.717	3.683	.001
Tenagakerja	.020	.031	.024	.628	.533
Benih	.364	.126	.303	2.888	.006
Pestisida	-.028	.082	-.027	-.342	.734

- a. Dependent Variable: pro

## DOKUMENTASI









